

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Pendahuluan**

Indonesia memiliki wilayah perairan laut yang sangat luas dan perairan laut tercatat sekitar 7,9 juta km<sup>2</sup>. Untuk landas kontinen Negara kita berhak atas segala kekayaan alam yang terdapat di laut sampai dengan kedalaman 200 meter. Batas laut teritorial sejauh 12 mil dari garis dasar lurus dan perbatasan laut zona ekonomi eksklusif sejauh 200 mil dari garis dasar laut (Yusran, 2014).

Sumber daya alam yang ada di pesisir dan lautan ini telah dimanfaatkan oleh warga di Desa Mbiu Lombo untuk pemenuhan berbagai kebutuhan manusia. Agar potensi sumber daya alam dapat dimanfaatkan sepanjang masa dan diperlukan supaya pengelolaan yang memperhatikan aspek lingkungan sehingga dalam pengelolaan tidak hanya memanfaatkan tetapi juga memelihara dan melestarikan (Yusran, 2014).

Bivalvia merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang terdapat diperairan Indonesia (Kisman, 2016). Kelas bivalvia merupakan jenis molusca yang hidup diperairan tawar dan air laut, umumnya sebagai mikrofagus dan pemakan tersuspensi. Bivalvia juga merupakan salah satu fauna terpenting dalam ekosistem perairan karena berperan dalam penyediaan makanan untuk berbagai spesies yang lain dalam rantai makanan dan mempengaruhi siklus energi (Khalil, 2016). Kelas bivalvia ini kebanyakan hidup dengan membenamkan diri dalam lumpur atau perairan tawar maupun perairan laut. Bivalvia yang hidup pada masing - masing habitat memiliki organ khusus yang sudah beradaptasi seperti byssus dan kaki. Bivalvia yang hidup

menempel di substrat akan mengembangkan organ byssus. Sedangkan bivalvia yang hidup di substrat dasar perairan, organ kaki yang lebih berkembang. Kakinya berupa suatu sol atau telapak kaki yang lebar untuk melata dan mendorong hewan ini dengan gerakan otot atau gerakan bulu getar atau dengan kedua - duanya. Selain itu, organ kaki mengalami perkembangan, tergantung pada kedalaman kerang tersebut hidup dalam substrat(Yusran, 2014).

Desa Mbiu Lombo merupakan desa pesisir yang terletak di Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao yang memiliki pantai dengan tipe substrat berpasir dan berbatu. Desa Mbiu Lombo terdapat beberapa jenis bivalvia. Beberapa diantaranya dapat dijadikan sebagai bahan makanan, karena rasanya yang enak dan berprotein tinggi. Masyarakat sekitar telah memanfaatkan bivalvia sebagai bahan makanan. Adanya pemanfaatan bivalvia sebagai bahan makanan, tentunya akan mendorong aktivitas pengambilan dari lingkungan tempat hidupnya. Jika aktivitas pengambilan bivalvia tanpa memperhatikan kelestariannya, maka tentu hal tersebut dikhawatirkan dapat berdampak buruk bagi keanekaragaman bivalvia. Keanekaragaman bivalvia di alam, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu ketersediaan makanan, kondisi lingkungan perairan (fisik kimia), kompetisi, adanya pemangsaan dari predator, serta tekanan dan perubahan lingkungan perairan oleh karena aktivitas manusia. Meskipun pengambilan bivalvia yang dilakukan masih bersifat tradisional ataupun sederhana tanpa bahan kimia tetapi dalam pengambilannya secara asal dan tidak memperhatikan lingkungan sekitar maka lama kelamaan akan terjadi kepunahan bivalvia. Salah satu faktor

penyebab rendahnya indeks keanekaragaman bivalvia, yakni adanya aktivitas manusia yang melakukan penangkapan tiap hari, sehingga menyebabkan perubahan populasi bivalvia (Samson, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi dan Keanekaragaman Jenis Bivalvia Pada Zona Intertidal Di Pantai Mbiu Desa Mbiu Lombo Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao”**.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di pantai Mbiu pada zona intertidal Desa Mbiu Lombo Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao.
2. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hewan bivalvia yang diambil pada pantai Mbiu.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Jenis-jenis bivalvia apa sajakah yang dapat ditemukan pada zona intertidal di pantai Mbiu Desa Mbiu Lombo Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao?
2. Bagaimanakah indeks keanekaragaman Bivalvia Pada Zona Intertidal Di Pantai Mbiu Desa Mbiu Lombo Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Jenis Bivalvia Pada Zona Intertidal Di Pantai Mbiu Desa Mbiu Lombo Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao.

2. Untuk menghitung Indeks Keanekaragaman Bivalvia Pada Zona Intertidal Di Pantai Mbiu Desa Mbiu Lombo Kecamatan Ndao Nuse Kabupaten Rote Ndao.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi karya ilmiah terutama bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya guru Biologi yang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang peran bivalvia yang begitu penting, sehingga diharapkan menimbulkan kesadaran untuk tetap menjaga kelestarian bivalvia ini dengan cara tidak melakukan pengambilan bivalvia secara terus menerus dan menjaga kebersihan pantai Mbiu.